

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai-Nilai Keislaman yang di Internalisasikan di MTsN 17 Jombang sesuai dengan nilai-nilai pokok agama Islam yang ada yakni mengenai Aqidah, Akhlaq dan Ibadah. Nilai-nilai ini diinternalisasikan dengan kegiatan pembiasaan berupa Sholat Dhuha berjama'ah, Sholat dhuhur berjama'ah, membaca al-quran, pembacaan amaliah harian dan tahlil, istighasah, sholawat dan juga pengumpulan dana sosial.
2. Alasan nilai-nilai agama tersebut diinternalisasikan dengan metode pembiasaan adalah karena nilai-nilai tersebut nilai yang menjadi pedoman dasar dalam Agama Islam. Selain itu internalisasi nilai-nilai keislaman ini juga untuk mewujudkan visi misi dari MTsN 17 Jombang itu sendiri, yang mana salah satu visinya adalah meningkatkan kualitas ilmu agama serta terciptanya warga madrasah yang berkepribadian luhur dan berakhlaqul karimah. Sedangkan salah satu misinya adalah menumbuhkan kembangkan sikap, perilaku dan amaliah agama Islam ala ahlisunnah wal jamaah serta menumbuhkan semangat belajar ilmu agama Islam.
3. Proses Internalisasi nilai-nilai keagamaan dengan metode pembiasaan di MTsN 17 Jombang ada 3 Tahapan yakni : (a) tahap transformasi nilai yaitu dengan menjelaskan atau memberikan pengetahuan kepada siswa melalui proses pembelajaran agama Islam di dalam kelas, memberikan motivasi pada siswa

serta memberi nasehat-nasehat. (b) transaksi nilai, pada tahap ini bapak dan ibu guru mengajak siswanya untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dengan kesadaran dan tanggung jawab seperti sholat berjama'ah dhuha dan dzuhur, membaca alqur'an, membaca buku amaliah harian dan tahlil, serta berinfaq dan mengumpulkan dana sosial. Pada tahap ini siswa mampu untuk melaksanakan setelah guru memberikan pengetahuan serta arahan pada siswa. (c) transinternalisasi nilai yaitu dengan mengimplementasikan atau mengamalkan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. MTsN 17 Jombang mengimplementasikan sholat jama'ah wajib maupun sunnah dhuha, membaca al-quran, dan juga berinfaq. Dan aspek ini lebih menekankan pada kesadaran siswa untuk mengamalkannya dalam kehidupan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTsN 17 Jombang ini terutama mengenai Internalisasi nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan pada siswa ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk sekolah agar lebih meningkatkan dan menambah Internalisasi nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan agar nantinya menjadi pegangan para siswa dimasa yang akan datang terutama dalam hal akidah, ibadah dan akhlak, karena dizaman yang semakin modern seperti sekarang ini nilai-nilai tersebut adalah pegangan yang paling utama untuk seseorang dalam menghadapi kehidupannya.
2. Dengan dilaksanakannya Internalisasi nilai-nilai keislaman ini diharapkan para siswa lebih aktif dalam berpartisipasi untuk mendukung terlaksanakannya proses pembiasaan yang berlaku di sekolah ini, sehingga pembiasaan yang

sudah ada akan terjaga dan lebih berkembang dalam pelaksanaan proses Internalisasi nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tema yang berkaitan dengan tema yang sudah peneliti bahas sekarang agar lebih mendetail dan spesifik dalam melaksanakan penelitian tentang Internalisasi nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan pada siswa, hal tersebut bertujuan agar penjabarannya lebih luas sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan bermanfaat bagi perorangan atau instansi yang mengambil penelitian tersebut sebagai referensi.